

ABSTRAK

Sa'adatul Qarina, 2022, *Interferensi Gramatikal Bahasa Madura ke Bahasa Indonesia dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia di Kelas X MA An-Nawari Sera Tengah Bluto Sumenep*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Kristanti Ayuanita, M.Pd.

Kata kunci: Interferensi gramatikal, bahasa Madura, bahasa Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kontak bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Madura. Adanya kontak kedua bahasa tersebut menimbulkan suatu peristiwa kebahasaan yang disebut interferensi, karena terjadinya perubahan sistem bahasa Indonesia akibat masuknya unsur bahasa Madura oleh penutur bilingual Madura-Indonesia. Interferensi ini tampak pada tataran gramatikal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti kemudian melakukan penelitian tentang interferensi gramatikal bahasa Madura ke bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas X MA An-Nawari Sera Tengah Bluto Sumenep. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yakni (1) untuk memperoleh gambaran atau deskripsi mengenai bentuk-bentuk interferensi gramatikal bahasa Madura ke bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas X MA An-Nawari Sera Tengah Bluto Sumenep, dan (2) untuk mengetahui penyebab terjadinya interferensi gramatikal bahasa Madura ke bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia di Kelas X MA An-Nawari Sera Tengah Bluto Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data melalui metode simak, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara transkrip tuturan, identifikasi kesalahan, klasifikasi dan interpretasi data, lalu membuat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori kontak bahasa yang dikemukakan oleh Weinreich.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk interferensi gramatikal bahasa Madura ke bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas X MA An-Nawari Sera Tengah Bluto Sumenep ada 19 data interferensi gramatikal. Meliputi bentuk interferensi morfologi sebanyak 11 data pada proses afiksasi, diantaranya awalan {a-} bahasa Madura, akhiran {-na} bahasa Madura, awalan {N-} bahasa Madura, akhiran {-a} bahasa Madura, konfiks {e-ahgi} bahasa Madura. Sedangkan interferensi sintaksis ada 8 data. Meliputi frasa, klausa, dan kalimat. Sebab-sebab yang melatarbelakangi terjadinya interferensi gramatikal dalam penelitian adalah; (a) kedwibahasaan penutur, (b) Rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia siswa, (c) terbawa kebiasaan bahasa ibu (d) terbatasnya kosa kata bahasa kedua.